

Pemanfaatan Perkarangan Dengan Budidaya Tanaman Secara Hidroponik Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tegal Rejo

Nopriyansyah¹⁾, dan Sumini^{2*)}

^{1,2}Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Musi Rawas

*Email Korespondensi : sumini@unmura.ac.id

Abstrak

Tegal Rejo adalah salah satu desa di Kecamatan Tugumulyo yang umumnya bergerak di bidang pertanian khususnya padi, wiraswasta dan buruh. Penduduk di desa Tegal Rejo masih belum memanfaatkan pekarangan sekitar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat desa Tegal Rejo belum bisa mengoptimalkan pekarangan dan lahan sempit untuk bercocok tanam. Sebenarnya kegiatan budidaya di lahan pekarangan yang sempit dapat dilakukan bila menggunakan teknik yang tepat. Salah satu teknik budidaya yang dapat diterapkan pada lahan sempit yaitu teknik budidaya sistem hidroponik. Hidroponik merupakan salah satu sistem pertanian masa depan karena dapat diusahakan di berbagai tempat, baik di desa, di kota, di lahan terbuka, atau di lahan sempit. Dengan teknik budidaya sistem hidroponik ini memungkinkan kegiatan budidaya dengan memanfaatkan tempat secara efisien. Secara estetika, taman hidroponik menyuguhkan pemandangan yang indah dan sejuk diperkarangan. Kegiatan K2N ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan tranformasi ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah untuk menambah dan memperluas pengetahuan masyarakat, menambah dan meningkatkan kepekaan sosial dan untuk merumuskan, menganalisis, dan mencari alternatif penyelesaian yang dihadapi masyarakat. Melalui kegiatan K2N ini diharapkan dapat memberikan panduan tentang budidaya tanaman secara hidroponik bagi masyarakat Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Menambah pengetahuan dan informasi bagi masyarakat terkait budidaya tanaman secara hidroponik sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri.

Kata Kunci: *Perkarangan, hidroponik, kesejahteraan*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (K2N) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan merupakan perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dasar pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata bersifat intrakurikuler, yang sifatnya wajib untuk dilaksanakan secara interdisipliner pada jenjang pendidikan strata satu (S1) di Universitas Musi Rawas (UNMURA). Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan secara berkelanjutan dengan landasan kerja, maksud, tujuan arah dan sasaran yang jelas.

Kegiatan K2N ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan tranformasi ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah untuk menambah dan memperluas pengetahuan masyarakat, menambah dan meningkatkan kepekaan sosial dan untuk merumuskan, menganalisis, dan mencari alternatif penyelesaian yang dihadapi masyarakat. Kabupaten Musi Rawas memiliki topologi yang beragam, mulai dari dataran rendah hingga dataran tinggi. Ketinggian wilayah di kabupaten ini berkisar antara 27

sampai 1000 meter di atas permukaan laut. Keadaan tanah di kabupaten Musi Rawas secara umum cocok untuk perkebunan, khususnya perkebunan karet.

Tugumulyo adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Daerah ini banyak dihuni oleh transmigrasi dari Jawa Khususnya Jawa Tengah. Tugumulyo merupakan daerah pertanian yang sangat maju, karena sistem pengairan irigasinya bersumber dari bendungan watervang peninggalan Belanda tahun 1942 yang membelah Sungai Kelingi di Kota Lubuklinggau. Namun irigasi Tugumulyo saat ini banyak dimanfaatkan sebagai pengairan kolam air deras sehingga debit air di saluran irigasi berkurang.

Tegal Rejo adalah salah satu desa di Kecamatan Tugumulyo yang umumnya bergerak di bidang pertanian khususnya padi dan buruh. Penduduk di desa Tegal Rejo masih belum memanfaatkan pekarangan sekitar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat desa Tegal Rejo belum bisa mengoptimalkan pekarangan dan lahan sempit untuk bercocok tanam.

Sebenarnya kegiatan budidaya di lahan pekarangan yang sempit dapat dilakukan bila menggunakan teknik yang tepat. Salah satu teknik budidaya yang dapat diterapkan pada lahan sempit yaitu teknik budidaya sistem hidroponik.

Hidroponik merupakan salah satu sistem pertanian masa depan karena dapat diusahakan di berbagai tempat, baik di desa, di kota, di lahan terbuka, atau di lahan sempit. Luas tanah yang sempit, kondisi tanah kritis, hama dan penyakit yang tak terkendali, keterbatasan jumlah air irigasi, musim yang tidak menentu, dan mutu yang tidak seragam bisa ditanggulangi dengan sistem hidroponik (Hartus, 2008). Menurut Parwito dkk, 2021 bahwa pekarangan juga dapat ditanami dengan sistem vertikultur hal ini dijumpai di pekarangan beberapa rumah warga. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan manfaat sayur dan buah bagi keluarga telah berkembang. Dengan teknik budidaya sistem hidroponik ini memungkinkan kegiatan budidaya dengan memanfaatkan tempat secara efisien. Secara estetika, taman hidroponik menyuguhkan pemandangan yang indah dan sejuk diperkarangan.

METODE PELAKSANAAN

Metode Observasi (Pengamatan) merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati apa yang sedang terjadi disekitar. Pada metode ini, penulis langsung terjun ke lokasi guna mencari tahu untuk pelaksanaan K2N dan fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan K2N yang akan dijalankan. Tim melakukan identifikasi masalah, factor-faktor penunjang dan penghambat dalam proses kegiatan yang ada di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Selanjutnya persiapan kegiatan sampai pelaksanaannya dilakukan secara langsung di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Daerah sasaran adalah Desa Tegal Rejo yang berada di Kecamatan Tugumulyo. Tugumulyo adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan, Indonesia. Kecamatan Tugumulyo memiliki luas 1.340,68 km² dan memiliki 18 desa/kelurahan. Salah satu desa di kecamatan ini adalah Desa Tegal Rejo yang sebagian besar penduduknya adalah suku jawa dan penduduknya bergantung pada sektor pertanian. Desa Tegal Rejo merupakan desa penghubung antara Kecamatan Tugumulyo, Musi Rawas dan Kota Lubuklinggau. Desa Tegal Rejo mempunyai 5 dusun yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, dan Dusun V. Desa Tegal Rejo di huni oleh laki-laki sebanyak 1772 jiwa (50,69%) dan perempuan sebanyak 1724 jiwa (49,31%).

Untuk tingkat pendidikan di Desa Tegal Rejo yaitu Tidak/Belum Sekolah sebanyak 821 Jiwa (23,48%), Belum Tamat SD/Sederajat sebanyak 366 jiwa (10,47%), Tamat SD/Sederajat sebanyak 788 jiwa (22,54%), SLTP/Sederajat 530 sebanyak jiwa (15,16%), SLTA/Sederajat sebanyak 744 jiwa (21,28%), Diploma I/II sebanyak 23 jiwa (0,66%), Akademi/Diploma III/S.Muda sebanyak 36 jiwa (1,03%), Diploma IV/Strata I sebanyak 182 jiwa (5,21%), Strata II sebanyak 6 (0,17%). Mayoritas masyarakat Desa Tegal Rejo bekerja sebagai petani/pekebun, buruh harian lepas, pegawai negeri sipil, buruh tani/perkebunan, perdagangan dan lain-lain.

Identifikasi masalah dalam K2N di Desa Tegal Rejo dengan progam kerja pemanfaatan perkarangan dengan budidaya tanaman secara hidroponik guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tegal Rejo tertera pada tabel 1.

Tabel 1. Identifikasi Masalah

No	Nama Kegiatan	Masalah Pokok	Faktor		Alternatif
			Penunjang	Penghambat	
1	Penyuluhan kepada masyarakat	Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pemanfaatan lahan pekaangan	Adanya balai desa serta kelengkapan teknologi seperti laptop dan proyektor.	Sulitnya mengumpulkan masyarakat. Sulitnya memahami materi dan informasi dari penyuluh.	Dapat dilakukan penyuluhan, pendampingan, serta diberikan video edukasi tentang pemanfaatan lahan pekarangan sebagai tempat budidaya secara hidroponik.
2	Penanaman tanaman secara hidroponik	Belum adanya masyarakat yang menggunakan teknik budidaya tanaman secara hidroponik.	Adanya bahan-bahan dan alat untuk pembuatan media tanam hidroponik.	Kurangnya minat masyarakat terhadap pemanfaatan pekarangan. Kurangnya pengetahuan masyarakatan terhadap budidaya hidroponik.	Dibuat demplot percontohan tanaman secara hidroponik di pekarangan. Melakukan penyuluhan secara terus-menerus.

Secara umum hasil dari progam kerja K2N ini adalah membuat percontohan pemanfaatan lahan pekarangan di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo dengan melakukan penanaman sayuran secara hidroponik guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selama ini pekarangan masyarakat Desa Tegal Rejo belum dimanfaatkan secara optimal, oleh karena itu pada kegiatan K2N ini dengan progam kerja saya

menunjukkan bagaimana pemanfaatan pekarangan dengan penanaman sayuran secara hidroponik. Berikut ini beberapa program kerja K2N di Desa Tegal Rejo yang tertera dalam tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kegiatan K2N

No	Nama Program	Hasil Pelaksanaan
1	Observasi di Desa Tegal Rejo sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan K2N mandiri.	Terdapat banyak pekarangan warga yang belum dimanfaatkan secara optimal.
2	Penyerahan bantuan sembako dan vitamin kepada warga yang positif terjangkit virus Covid-19.	Desa Tegal Rejo cukup banyak yang positif terjangkit virus Covid 19.
3	Persemaian benih sawi.	Benih akan siap digunakan di lahan pekarangan.
4	Pembuatan meja instalasi hidroponik	Pembuatan meja untuk instalasi hidroponik dilakukan agar tanaman terlihat lebih rapi dan indah.
5	Pemeliharaan tanaman hidroponik	Pemeliharaan tanaman hidroponik bertujuan untuk mengetahui kondisi tanaman hidroponik.
6	Sosialisasi tentang penanaman sayuran menggunakan teknik budidaya hidroponik kepada pemuda-pemudi desa	Pemuda-pemudi desa sangat antusias dengan materi yang dipaparkan tentang teknik budidaya hidroponik.
7	Sosialisasi tentang penanaman sayuran menggunakan teknik budidaya hidroponik kepada ibu-ibu desa.	Ibu-ibu desa sangat antusias dengan materi yang dipaparkan tentang teknik budidaya teknik budidaya hidroponik.

Kuliah Kerja Nyata (K2N) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan merupakan perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun tema K2N untuk tahun ini adalah Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat dengan judul Pemanfaatan Pekarangan dengan Budidaya Tanaman Secara Hidroponik Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tegal Rejo.

Kegiatan K2N telah dilaksanakan dari tanggal 12 Juli 2021 - 28 Agustus 2021 di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo. Kegiatan K2N telah berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik antara Mahasiswa K2N dengan Kepala Desa Tegal Rejo, perangkat Desa Tegal Rejo, pemuda-pemudi dan masyarakat setempat. Secara umum program kerja yang telah disusun sebelum pelaksanaan K2N dapat terlaksana dengan baik walaupun ada beberapa kendala yang mengakibatkan beberapa program kerja dilaksanakan tidak sesuai perencanaan. Berdasarkan hasil pelaksanaan K2N yang telah dilaksanakan tersebut maka saya akan mengevaluasi program kerja yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

Observasi lahan pekarangan warga

Masyarakat Desa Tegal Rejo memiliki beragam ukuran luas pekarangan yang beragam yang umumnya belum dimanfaatkan secara optimal. Masyarakat Desa Tegal Rejo umumnya bekerja sebagai petani dan buruh harian lepas yang bergantung pada sektor pertanian. Maka dari itu dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (K2N) dapat memberikan pemahaman untuk memanfaatkan pekarangan dengan budidaya tanaman sayuran secara hidroponik guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tegal Rejo.

Dengan adanya kegiatan K2N ini diharapkan masyarakat Desa Tegal Rejo bisa memanfaatkan lahan pekarangan rumah dengan optimal dengan menanam tanaman sayuran secara hidroponik atau bahkan bisa menjadikan hidroponik sebagai sumber penghasilan keluarga.

Penyuluhan Pemanfaatan Lahan Pekarangan

Masyarakat Desa Tegal Rejo umumnya bekerja sebagai petani dan buruh harian lepas. Tingkat kesejahteraan pun sangat beragam tergantung pada pekerjaannya. Oleh karena itu dilakukan kegiatan penyuluhan pemanfaatan lahan pekarangan. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat menyadari cara pemanfaatan lahan pekarangan dan menekan biaya pengeluaran sehari-hari. Setelah mengikuti kegiatan, diharapkan masyarakat mampu memanfaatkan lahan pekarangan dengan menanam tanaman sayuran secara hidroponik. Kendala dari kegiatan ini yaitu sulitnya mengumpulkan masyarakat dikarenakan kegiatan masyarakat yang bekerja seharian. Namun, meskipun sulit melakukan penyuluhan kegiatan penyuluhan tetap berjalan maksimal dengan pemanfaatan teknologi seperti grup Whatsapp dll.

Pembuatan Percontohan Penanaman Sayuran Secara Hidroponik di Lahan Pekarangan Rumah Salah Satu Warga.

Pembuatan percontohan penanaman sayuran secara hidroponik ini bertujuan untuk memperlihatkan kepada masyarakat bahwa lahan pekarangan yang awalnya dianggap sebelah mata bisa dimanfaatkan untuk proses budidaya tanaman. Selain itu penanaman dengan hidroponik juga akan memperindah lingkungan sehingga masyarakat tertarik untuk berbudidaya tanaman secara hidroponik.



Gambar 1. Pembuatan alat hidroponik

Keberlanjutan

Penerapan budidaya tanaman secara hidroponik yang dilakukan di Desa Tegal Rejo mendapat respons yang baik dari masyarakat, warganya antusias dengan ilmu yang

di berikan dan mereka merasa dapat pengetahuan baru setelah saya sosialisasikan program kerja tersebut. Harapannya adalah metode yang diterapkan dapat mengatasi permasalahan masyarakat dalam bercocok tanam dengan memanfaatkan lahan pekarangan. Metode menanam tanaman secara hidroponik juga dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan tambahan masyarakat untuk meningkatkan penghasilan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan K2N yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa program kerja mandiri berjalan dengan baik dan sesuai dengan indikator pencapaian yang ditentukan karena dengan adanya kegiatan ini mampu meningkatkan pola pikir kreatif dalam memanfaatkan lahan pekarangan secara optimal serta memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk hortikultura khususnya sayuran secara mandiri, yang dapat dilihat dari capaian target yang diperoleh dari hasil kegiatan K2N ini, antara lain :

1. Masyarakat dapat memanfaatkan lahan pekarangan dengan optimal dengan melakukan kegiatan budidaya secara hidroponik.
2. Masyarakat dapat memenuhi kebutuhan akan produk hortikultura khususnya sayuran secara mandiri.
3. Menekan biaya kebutuhan sehari-hari melalui kegiatan budidaya secara hidroponik.
4. Meningkatkan pola pikir kreatif masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan.

Saran

Melalui kegiatan K2N diharapkan program kerja yang telah dilaksanakan dapat terus dilanjutkan oleh masyarakat dan dapat dilakukan kegiatan budidaya tanaman secara hidroponik guna meningkatkan ketersediaan pangan keluarga dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartus, T. 2008. Berkebun Hidroponik Secara Murah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- LPPM, 2021. Panduan Kuliah Kerja Nyata (K2N) Mandiri Tematik "Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat". diakses pada 10 Juli 2021.
- Parwito, P., Susilo, E., & Rolenti Togatorop, E. (2021). MENGISI PEKARANGAN DARI SISA BAHAN SAYUR DAN BUMBU DAPUR DI KELOMPOK TANI PERINTIS II KELURAHAN PEMATANG GUBERNUR KECAMATAN MUARA BANGKAHULU KOTA BENGKULU. PAKDEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 19-24. Retrieved from <https://jurnal.faperta-unras.ac.id/index.php/pakdemas/article/view/13>
- Sistem Informasi Desa Tegalrejo 2021. <https://tegalrejomura.com>. Diakses 08 September 2021.